

## BAB VI MEDIA PENGAJARAN

### 6.1. Pendahuluan

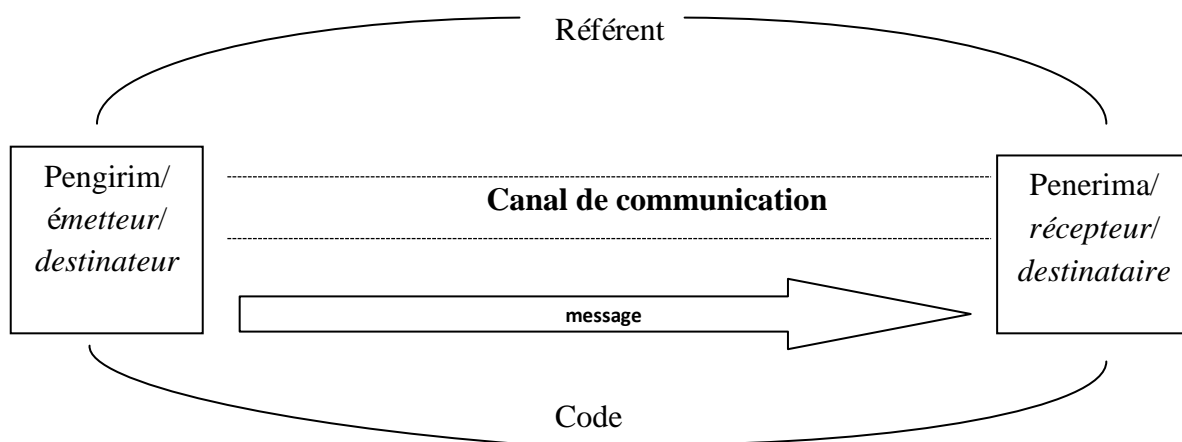
Konsep teknologi pengajaran dapat dicari jejaknya sejak zaman Yunani Purba. Sekalipun batasan, konsep, model dan teorinya sudah tidak cocok dengan pengajaran masa kini, namun kondisi tersebut memunculkan konsep baru dalam bidang pengembangan teknologi dalam pengajaran. Pengembangan teknologi pengajaran ini memungkinkan pengajar mendekati konsep dengan konkrit melalui media (baca: perantara) kepada pembelajar. Maka muncullah media pengajaran.

Media pengajaran ini dipakai dalam komunikasi pembelajaran. Bab ini akan membahas tentang serba-serbi media, yang terdiri dari pengertian media, macam media, fungsi media, pemilihan dan penggunaan media, dan tugas-tugas.

### 6.2. Pengertian Komunikasi

Secara umum, arti komunikasi adalah peristiwa sosial dan terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia lainnya, kapan saja di mana saja. Dalam berinteraksi itulah akan muncul hal-hal yang berhubungan dengan mengirimkan dan menerima pesan. Pesan tersebut dapat bersifat lisan maupun tertulis.

Elemen-elemen komunikasi menurut Roman Jakobson dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



- a. Pengirim pesan, yaitu yang mengirimkan pesan, yang dapat dilakukan oleh seorang individu ataupun secara kelompok
- b. Penerima pesan, yaitu yang menerima pesan, baik si pembaca ataupun pendengar
- c. Pesan, yaitu informasi yang dikirimkan dari pengirim kepada penerima pesan
- d. Saluran atau *canal*, yaitu sarana teknis atau media yang dipakai untuk menyampaikan pesan: suara, tulisan, telepon, foto, dan atau gambar
- e. *Code*, yaitu bahasa yang dipakai untuk mengirimkan pesan, misalnya bahasa Indonesia, bahasa Prancis, dll.
- f. *Référent*, yaitu acuan yang ditunjukkan dalam pesan yang disampaikan.

### 6.3. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa Latin *medium* yang berarti perantara, penghubung, atau pengantar dari pemberi pesan dan penerima pesan. Dalam berkomunikasi, pesan tersebut dapat berwujud pesan oral ataupun tertulis.

Schramm (1977) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Pendapat yang hampir sama juga disampaikan oleh Briggs (1977) yang berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video, *tape-recorder* dan sebagainya. Selanjutnya, *National Education Assocation* (1969) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras.

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan pembelajar sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri pembelajar.

### 6.4. Macam-macam Media Pangajaran

Macam media pengajaran dapat dilihat sebagai berikut.

- a. *Media Visual* (media cetak) : grafik, diagram, chart, bagan, poster, kartun, komik, leaflet
- b. *Media Audio* : radio, tape recorder, laboratorium bahasa, dan sejenisnya

- c. *Projected still media* : slide; over head projektor (OHP), in focus dan sejenisnya
- d. *Projected motion media* : film, televisi, video (VCD, DVD, VTR), komputer dan sejenisnya.

## 6.5. Fungsi Media Pengajaran

Media memiliki beberapa fungsi, di antaranya :

- a. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para pembelajar. Pengalaman tiap pembelajar berbeda-beda, bergantung pada faktor-faktor yang menentukan kekayaan pengalaman pembelajar tersebut, seperti ketersediaan buku, kesempatan melancong, dan sebagainya. Media pembelajaran dapat mengatasi perbedaan tersebut. Jika pembelajar tidak mungkin dibawa ke objek langsung yang dipelajari, maka objeknyalah yang dibawa ke pembelajar. Objek dimaksud bisa dalam bentuk nyata, miniatur, model, maupun bentuk gambar – gambar yang dapat disajikan secara audio visual dan audio.
- b. Media pembelajaran dapat melampaui batasan ruang kelas. Banyak hal yang tidak mungkin dialami secara langsung di dalam kelas oleh para pembelajar tentang suatu objek, yang disebabkan, karena : (a) objek terlalu besar; (b) objek terlalu kecil; (c) objek yang bergerak terlalu lambat; (d) objek yang bergerak terlalu cepat; (e) objek yang terlalu kompleks; (f) objek yang bunyinya terlalu halus; (f) objek mengandung berbahaya dan resiko tinggi. Melalui penggunaan media yang tepat, maka semua objek itu dapat disajikan kepada peserta didik.
- c. Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya.
- d. Media menghasilkan keseragaman pengamatan
- e. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistik.
- f. Media membangkitkan keinginan dan minat baru.
- g. Media membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar.
- h. Media memberikan pengalaman yang integral/menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak

## 6.6. Pemilihan dan Penggunaan Media Pengajaran

Pemilihan dan penggunaan media harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Apabila tujuan pembelajaran adalah untuk mengenali bunyi-bunyi ujaran bahasa asing, maka media audio yang cocok digunakan.
- b. Biaya. Media muncul sebagai “pendekat” pembelajar dengan alam nyata, namun faktor biaya tidak boleh diabaikan. Pilih biaya yang rasional, hingga pembelajar justru akan terpacu untuk mengembangkan pengetahuannya.
- c. Ketepatangunaan. Sesuai dengan fungsi media yang bertujuan untuk membantu pemahaman dan mendekatkan pembelajar pada alam nyata, maka penggunaan media harus memperhatikan aspek ini.
- d. Keadaan peserta didik. Faktor kesiapan pembelajar, heterogenitas pembelajar harus diperhatikan sebelum mempertimbangan untuk menggunakan suatu media
- e. Ketersediaan media. Hal ini berhubungan dengan sumber belajar dan jenis pengadaan media. Terdapat media yang tinggal dinikmati, dipakai, namun juga ada media yang harus dibuat atau disediakan.
- f. Kualitas Media. Kualitas media perlu dilihat sebelum mempergunakannya di kelas. Hal ini ada hubungannya dengan pengelolaan kelas, khususnya kesiapan pengajar dalam menyelenggarakan kelas.

## 6.7. Tugas

Diskusi kelompok. Terdapat beberapa media dengan jenis yang berbeda-beda. Analisislah masing-masing jenis media tersebut dengan membuat perbandingan antara kelebihan dan kekurangannya disertai dengan penjelasan. Bandingkan hasil diskusi kelompok kecil dengan kelompok lain di dalam kelas tersebut.

## REFERENSI

Darwanto. 2007. *Televisi sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Emmit, Marie and Pollock, John. 1997. *Language and Learning. An Introduction for teaching 2<sup>nd</sup> Edition*. Melbourne: Oxford University Press

Schmitt, M.P et Viala, A. 1982. *Savoir Lire*. Paris: Didier

Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. ---. *Teknologi Pengajaran*. ---: Sinar Baru Algensindo

<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/12/media-pembelajaran/>

Oleh : Akhmad Sudrajat, M.Pd.